

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi pertumbuhan serta perkembangan anak. Anak usia dini merupakan anak dengan batasan usia 0-6 tahun menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat / angka 14 menyebutkan pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan kepada anak sejak lahir sampai anak berumur enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam memberikan rangsangan pendidikan pada anak dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini dibutuhkan oleh anak, karena pada rentang usia 0-6 tahun anak mengalami masa keemasan atau *golden age*, yang dimana pendidikan pada rentang usia tersebut menentukan tahap perkembangan anak selanjutnya. Pada periode usia ini anak diberikan stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangannya, stimulasi yang diberikan pada anak meliputi aspek perkembangan kognitif, nilai agama, moral, sosial, bahasa, dan fisik motorik. Fisik motorik merupakan salah satu perkembangan yang sama pentingnya dengan aspek perkembangan lain, hal ini dikarenakan perkembangan fisik motorik berperan penting dalam kehidupan sehari-hari anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak menggerakkan tubuhnya dengan menggunakan otot-otot besar maupun otot-otot kecil yang berada pada sebagian atau hampir seluruh anggota tubuh.

Perkembangan motorik berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak (Sujiono, 2018). Perkembangan motorik tersebut terlihat ketika anak melakukan gerakan atau ketika bermain dengan teman-temannya, perkembangan motorik sendiri terbagi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan otot besar

dan motorik halus melibatkan otot kecil, perkembangan motorik kasar cukup penting untuk perkembangan anak kedepannya yang dimana motorik kasar anak terbentuk ketika anak memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir seperti orang dewasa (Iswantiningtyas & Wijaya, 2015). Pada masa perkembangan ini orang tua harus mengetahui aspek perkembangan motorik anak dan apa yang anak butuhkan untuk meningkatkan aspek tersebut.

Perkembangan fisik motorik yang sesuai dengan tahap perkembangannya akan membuat anak lebih percaya diri serta dapat mempengaruhi kemandirian anak dalam melakukan kegiatan khususnya yang melibatkan motorik anak. Hal ini menjadi salah satu pentingnya menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini, lebih sering anak bergerak makin bagus gerakan motorik anak. Namun sebaliknya, jika motorik anak belum berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya, hal tersebut dapat menghambat aktivitas sehari-hari anak. Itulah mengapa perlu kegiatan atau aktivitas yang dapat menstimulasi perkembangan motorik anak.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di Taman Kanak-Kanak, saat anak berlari maupun berlompat pada kegiatan yang melibatkan motorik kasar anak, belum berkembang dengan baik sesuai tahapan perkembangannya. Kegiatan motorik kasar yang dilakukan berupa senam berirama yang berjalan mundur ke belakang, melompat di tempat maupun berpindah, sering kali anak belum mampu menjaga keseimbangan tubuhnya. Anak juga belum mengikuti gerakan senam berirama sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk menstimulasi keterampilan motorik kasar anak yaitu dengan pencak silat, pencak silat merupakan salah satu cabang bela diri asli Indonesia, Silat sendiri merupakan teknik bela diri dengan unsur menangkis, menyerang dan mengunci. Pencak silat tidak hanya digunakan sebagai keahlian untuk mempertahankan diri dan sarana hiburan, gerakan yang diberikan selama periode latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

Terdapat beberapa gerakan yang dapat menstimulasi keterampilan motorik kasar anak, seperti kuda-kuda, sikap pasang, serangan, dan belaan. Beberapa gerakan tersebut dapat melibatkan koordinasi antara tangan dan kaki, ketahanan tubuh anak. hal ini menjadikan gerakan tersebut sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak, gerakan yang dilakukan menggunakan otot dalam tubuh untuk mengendalikan gerakan.

Hasil dari permasalahan diatas, peneliti ingin menstimulasi keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan latihan gerak dasar pencak silat. Karena dengan kegiatan ini anak memiliki kemampuan dalam mengendalikan gerak tubuhnya, menjaga keseimbangan badan ketika melakukan kegiatan motorik kasar. Dengan demikian peneliti akan melakukan sebuah penelitian mengenai seberapa efektifnya kegiatan latihan gerak dasar pencak silat dalam menstimulasi keterampilan motorik kasar anak usia dini. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada di atas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Latihan Gerak Dasar Tapak Suci Terhadap Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

- 1.2.1. Apakah terdapat pengaruh dalam latihan gerak dasar tapak suci terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini?
- 1.2.2. Apakah terdapat perbedaan hasil antara kelompok kontrol dan eksperimen setelah diberi *treatment* latihan gerak dasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1. Mengidentifikasi adanya pengaruh dalam latihan gerak dasar tapak suci terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini.
- 1.3.2. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan latihan gerak dasar tapak suci.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini terbagi dua, yaitu :

### 1.4.1. Secara Teoritis

Memberikan masukan dan pengetahuan kepada pelatih cabang latihan mengenai keterampilan motorik kasar anak, dan diharapkan dapat membantu anak dalam menstimulasi keterampilan motorik kasarnya selama mengikuti kegiatan latihan pencak silat.

### 1.4.2. Secara Praktis :

#### 1.4.2.1. Bagi anak

Diharapkan dapat menstimulasi keterampilan motorik kasar anak melalui latihan gerak dasar tapak suci pada anak usia dini.

#### 1.4.2.2. Bagi cabang latihan atau pelatih

Memberikan masukan untuk melaksanakan kegiatan latihan mengenai Gerakan atau materi yang akan diberikan pada anak menyesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Serta lebih memperhatikan anak tidak hanya sekedar prestasi yang diraih melainkan dapat menstimulasi keterampilan motorik kasar anak selama latihan.

#### 1.4.2.3. Bagi orang tua

Memberikan pengetahuan bahwa pencak silat bukan hanya sekedar pertahanan diri atau ajang mencari prestasi bagi anak, tetapi juga dapat bermanfaat dalam menstimulasi keterampilan motorik kasar anak usia dini.

#### 1.4.2.4. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan mengenai pengaruh latihan gerak dasar tapak suci terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini serta memberi peneliti pengalaman baru untuk mempersiapkan diri dengan pekerjaan di masa yang akan datang.

## 1.5 Struktur Penelitian

Sistematika dalam penulisan skripsi berfungsi untuk pedoman penulisan. Agar skripsi lebih terarah, skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Struktur organisasi skripsi dibuat sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi penjelasan tentang :

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Struktur Penelitian

**BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi penjelasan teori-teori yang dipakai.

- 2.1 Keterampilan Motorik Kasar
- 2.2 Pencak Silat
- 2.3 Gerak Dasar
- 2.4 Jurus Dasar Tapak Suci

**BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini berisi penjelasan tentang :

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Partisipan
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Instrumen Penelitian
- 3.5 Analisis Data

**BAB IV Temuan dan Pembahasan**, pada bab ini menjelaskan tentang

- 4.1 Temuan Penelitian
- 4.2 Pembahasan

**BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**, pada bab ini menjelaskan tentang:

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Rekomendasi